



**KREATIVITAS GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MIS Tanjung Rahu**

BUDI MAHALA SOLIN

Universitas IslamAn Nur Lampung, Indonesia

Email : budimahalasolin123@gmail.com

Abstract: This study aims to evaluate the role of teacher creativity in enhancing student motivation and learning outcomes at Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tanjung Rahu. The research employs a case study method with a qualitative approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and document analysis to obtain a comprehensive understanding of the teacher's role in the learning process. The findings indicate that teacher creativity has a significant impact on improving students' learning motivation. Teachers who implement innovative teaching approaches are able to create an engaging learning environment that encourages active student participation in the learning process. Creativity in teaching also positively influences the improvement of learning outcomes, particularly in students' comprehension and application of the Al-Qur'an and Hadith material in daily life. Furthermore, support from the principal, fellow educators, and the school environment contributes to enhancing teacher motivation, which ultimately affects the quality of teaching and student learning outcomes. These findings have important implications for the development of teaching strategies at MIS Tanjung Rahu and can serve as a reference for other educational institutions seeking to improve the quality of Islamic religious education through the application of creativity in teaching Al-Qur'an and Hadith.

Keywords: Teacher Creativity, Motivation, and Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran kreativitas guru dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tanjung Rahu. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait peran guru dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

peningkatan motivasi belajar siswa. Guru yang menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kreativitas dalam pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya dalam pemahaman dan penerapan materi Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah, sesama tenaga pendidik, serta lingkungan sekolah turut berkontribusi dalam meningkatkan motivasi guru, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran di MIS Tanjung Rahu, serta dapat dijadikan rujukan bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan agama Islam melalui penerapan kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Kata Kunci: Kreativitas Guru, Motivasi dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis Islam yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an merupakan salah satu pendekatan strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, yang menyatakan bahwa:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Undang-Undang, 2003).

Dalam kerangka pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut, motivasi belajar peserta didik menjadi salah satu faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Proses belajar mengajar akan berjalan secara lebih efektif apabila peserta didik memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, guru dituntut untuk berperan aktif dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dalam konteks ini, motivasi belajar dipandang sebagai salah satu kunci utama dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Guru memiliki peran strategis dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga harus memiliki kompetensi pedagogik serta kemampuan untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik dan kontekstual. Kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan kemampuan belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan yang erat antara kreativitas pengajaran dengan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Peserta didik yang termotivasi akan terdorong untuk menggunakan kemampuan kognitifnya secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman terhadap materi pelajaran, termasuk materi keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadis, dapat meningkat secara signifikan.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan motivasi belajar, guru dituntut untuk memiliki beragam strategi kreatif dalam proses pembelajaran. Strategi tersebut meliputi penerapan disiplin positif di lingkungan sekolah, integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran, serta penggunaan pendekatan dan metode belajar yang bervariasi dan efektif. Seperti dikemukakan oleh Probowening et al. (2014), kreativitas guru dalam memilih metode, strategi, dan media pembelajaran merupakan penunjang utama dalam keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pendidikan agama Islam, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Namun demikian, keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian materi yang rutin, tetapi juga membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru sebagai fasilitator pembelajaran.

Judul penelitian ini, "Kreativitas Guru Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik di MIS Tanjung Rahu Tahun Pelajaran 2024/2025", menekankan pentingnya peran kreativitas guru dalam proses pembelajaran agama Islam. Dalam hal ini, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tanjung Rahu memiliki tanggung jawab besar dalam

mendidik generasi muda agar memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kreativitas guru tidak hanya terbatas pada cara penyampaian materi yang menarik, melainkan juga mencakup kemampuan mengaitkan ajaran Islam dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Melalui pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan relevan, guru dapat membangun keterlibatan aktif siswa dan menumbuhkan minat belajar terhadap materi yang diajarkan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta mendorong pencapaian hasil belajar yang optimal.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya untuk mengungkap sejauh mana kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MIS Tanjung Rahu pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam konteks pendidikan agama Islam, serta menjadi rujukan bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan kualitas pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena dianggap paling tepat untuk menggali pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman dan persepsi subjek penelitian, yaitu guru dan peserta didik, dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MIS Tanjung Rahu. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara mendalam terhadap suatu kasus tunggal atau kelompok kecil dalam konteks yang nyata. Dalam hal ini, fokus studi kasus adalah pada kreativitas guru dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik di madrasah tersebut.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini meliputi:

1. **Pengumpulan Data** Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, antara lain: observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara mendalam dengan guru dan peserta didik untuk memperoleh pemahaman terkait pengalaman dan persepsi mereka, serta

analisis dokumen yang mencakup kurikulum, perangkat pembelajaran, dan hasil evaluasi belajar siswa.

2. **Analisis Data** Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan tematik. Proses analisis ini melibatkan identifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data lapangan, yang kemudian digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menjelaskan fenomena yang diteliti.

Interpretasi Hasil Hasil analisis data diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang utuh mengenai kontribusi kreativitas guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis terhadap peningkatan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Temuan penelitian ini akan dikaitkan dengan teori-teori relevan guna memperkuat analisis dan memberikan landasan teoretis.

3. **Penyusunan Laporan** Temuan penelitian disusun dalam bentuk laporan ilmiah yang sistematis dan terstruktur, yang mencakup pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis di lingkungan madrasah.

Dengan menggunakan metode studi kasus kualitatif ini, diharapkan penelitian mampu mengungkap secara komprehensif bagaimana kreativitas guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar dan capaian hasil belajar peserta didik di MIS Tanjung Rahu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis merupakan kemampuan untuk menyampaikan materi dengan pendekatan yang inovatif dan menarik sehingga mampu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar serta mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Wahidatul Laily M.R.Z, n.d.). Berikut adalah beberapa bentuk kreativitas guru dalam mengajar AlQur'an dan Hadis:

1. Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif: Guru dapat mengembangkan beragam metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, simulasi, permainan peran, atau media pembelajaran interaktif seperti audiovisual atau permainan edukatif. Dengan menggunakan metode yang beragam, guru dapat mengakomodasi gaya belajar berbeda dari siswa dan menjaga minat mereka tetap tinggi.
2. Penyampaian Materi dengan Cerita atau Kisah Inspiratif: Guru dapat menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis melalui cerita atau kisah-kisah yang inspiratif dan relevan dengan kehidupan siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran tersebut.
3. Kegiatan Interaktif dan Partisipatif: Guru dapat mengadakan kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, role-play, atau debat yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi yang diajarkan.
4. Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK): Guru dapat memanfaatkan berbagai aplikasi dan perangkat lunak pendidikan yang tersedia untuk menyampaikan materi Al-Qur'an dan Hadis dengan lebih menarik dan interaktif. Misalnya, penggunaan video animasi, aplikasi pembelajaran interaktif, atau forum diskusi online.
5. Penerapan Pembelajaran Kontekstual: Guru dapat mengaitkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, baik dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dengan demikian, siswa dapat melihat relevansi dan aplikabilitas ajaran tersebut dalam kehidupan nyata.

Melalui berbagai bentuk kreativitas ini, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat, motivasi, dan pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis bagi siswa. Sehingga, siswa tidak hanya menguasai materi secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam ajaran tersebut.

B. Motivasi Guru

Motivasi guru merupakan kondisi psikologis internal yang mendorong seorang pendidik untuk bertindak, berperilaku, serta melaksanakan tugas-tugasnya dalam konteks pendidikan. Motivasi ini mencerminkan dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri guru untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Motivasi kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, seperti nilai-nilai pribadi dan kepuasan batin, tetapi juga oleh faktor eksternal, seperti dukungan institusi, lingkungan kerja, dan apresiasi dari siswa maupun rekan sejawat.

Motivasi tersebut berperan penting dalam menentukan tingkat energi, semangat, dan ketekunan guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Lebih dari sekadar dorongan untuk mencapai keberhasilan secara individual, motivasi guru juga mencerminkan komitmen terhadap keberhasilan peserta didik. Guru yang memiliki motivasi tinggi cenderung menunjukkan kepedulian terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa, serta memiliki keinginan kuat untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka, membimbing mereka dalam proses belajar, dan mendukung pencapaian tujuan akademik maupun pribadi.

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis, motivasi guru menjadi salah satu faktor kunci yang memengaruhi efektivitas proses pembelajaran. Motivasi guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis memiliki peran strategis dalam mendorong keberhasilan peserta didik dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memotivasi guru dalam mengajarkan mata pelajaran tersebut, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik.

Beberapa faktor yang dapat memengaruhi dan meningkatkan motivasi guru dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis antara lain mencakup: (1) keyakinan terhadap nilai dan pentingnya ajaran yang disampaikan, (2) kepuasan pribadi dalam melihat kemajuan siswa, (3) penghargaan dan pengakuan dari lingkungan sekolah, (4) dukungan dari pimpinan dan rekan kerja, serta (5) tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Faktor-faktor ini secara keseluruhan dapat memperkuat semangat guru untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

1. Keyakinan dan Kecintaan Terhadap Materi: Guru yang memiliki keyakinan dan kecintaan yang kuat terhadap Al-Qur'an dan Hadis cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mengajarkannya. Keyakinan ini dapat mendorong guru untuk mengabdikan diri secara maksimal dalam proses pembelajaran dan menginspirasi siswa dengan semangatnya.
2. Tujuan dan Nilai Pendidikan: Memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan nilai-nilai pendidikan Islam serta peran penting Al-Qur'an dan Hadis dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa dapat menjadi sumber motivasi bagi guru. Guru yang memiliki kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membimbing siswa menuju kebaikan akan lebih termotivasi untuk mengajar dengan penuh dedikasi.

3. Dukungan dan Penghargaan: Dukungan dan penghargaan dari kepala sekolah, rekan kerja, dan lingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi guru. Dukungan ini dapat berupa apresiasi terhadap kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar serta pengakuan atas kontribusi mereka dalam meningkatkan pemahaman dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
4. Keseimbangan Kerja dan Kehidupan Pribadi: Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang baik dapat membantu guru menjaga motivasi dan semangatnya dalam mengajar Al-Qur'an dan Hadis. Guru yang merasa terpenuhi secara pribadi juga cenderung lebih termotivasi dan berdedikasi dalam melaksanakan tugas-tugas mereka sebagai pendidik.
5. Kemajuan dan Pencapaian Siswa: Melihat kemajuan dan pencapaian siswa dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis juga dapat menjadi sumber motivasi bagi guru. Guru akan merasa bangga dan terinspirasi ketika melihat hasil dari upaya pembelajaran yang telah mereka lakukan.

Dengan adanya motivasi yang tinggi, guru Al-Qur'an dan Hadis dapat memberikan pengaruh yang positif dalam membimbing siswa menuju pemahaman yang lebih dalam dan penghayatan yang lebih kuat terhadap ajaran Islam. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan memberikan dampak yang positif dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

C. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tanjung Rahu dapat diukur melalui beberapa indikator yang mencerminkan pencapaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator-indikator tersebut antara lain meliputi tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan, kemampuan dalam mengaplikasikan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari, serta perkembangan karakter dan spiritualitas siswa sebagai bagian dari tujuan pendidikan agama Islam.

Secara lebih spesifik, hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis mencakup:

Pemahaman Konseptual Peserta didik mampu memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang diajarkan, termasuk konteks, makna, serta hikmah yang terkandung di dalamnya.

Penerapan Nilai-Nilai Islam Peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan melalui Al-Qur'an dan hadis dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan sikap hormat terhadap orang tua dan guru.

Pengembangan Karakter dan Spiritualitas Peserta didik mengalami perkembangan dalam aspek karakter keislaman, seperti peningkatan dalam ibadah, akhlak mulia, dan kesadaran beragama, yang tercermin dalam aktivitas dan interaksi sosial mereka di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Keterampilan Membaca dan Menghafal Peserta didik memiliki keterampilan dasar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tartil dan benar, serta kemampuan dalam menghafal surat-surat pendek dan hadis-hadis pilihan sesuai jenjang pendidikan.

1. Pemahaman yang Mendalam tentang Al-Qur'an dan Hadis: Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang isi Al-Qur'an dan Hadis serta konteks historis dan kontemporer di mana ajaran-ajaran tersebut diturunkan. Hal ini mencakup pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, hadith-hadis Rasulullah, serta kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.
2. Kemampuan Mengaplikasikan Ajaran dalam Kehidupan Sehari-hari: Hasil belajar yang diharapkan adalah kemampuan siswa untuk mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam berbagai aspek kehidupan, seperti perilaku, sikap, dan interaksi sosial. Siswa diharapkan mampu menjadikan ajaran tersebut sebagai pedoman dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pengembangan Karakter dan Spiritualitas: Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Hal ini mencakup pengembangan nilai-nilai seperti kesabaran, kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan ketakwaan, serta pembentukan sikap yang positif terhadap diri sendiri, sesama, dan lingkungan.
4. Peningkatan Kualitas Ibadah dan Ketaatan Beragama: Salah satu tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah meningkatkan kualitas ibadah dan ketaatan beragama siswa. Hasil belajar yang diharapkan adalah siswa menjadi lebih aktif dalam menjalankan ibadah sehari-hari, seperti shalat, puasa, zakat, dan ibadah lainnya, serta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan kewajiban agama.
5. Pencapaian Prestasi Akademik: Selain itu, hasil belajar peserta didik juga dapat diukur melalui pencapaian prestasi akademik, seperti nilai ujian, tes pengetahuan, atau penilaian proyek. Meskipun tidak menjadi tujuan utama, prestasi akademik yang baik juga dapat mencerminkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi Al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian, hasil belajar peserta didik diharapkan mencakup pemahaman yang mendalam, kemampuan mengaplikasikan ajaran dalam kehidupan sehari-hari, pengembangan karakter dan spiritualitas, peningkatan kualitas ibadah, serta pencapaian prestasi akademik yang memadai dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di MIS Tanjung Rahu.

D. Kreativitas Guru Qu'an Hadits Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2024/2025

Pembelajaran Interaktif: Guru dapat mengintegrasikan al-Qur'an dan hadits dalam pembelajaran dengan cara yang interaktif, misalnya dengan menceritakan kisah-kisah dari al-Qur'an dan hadits yang relevan dengan materi pelajaran. Melibatkan siswa dalam diskusi dan analisis terhadap ayat-ayat atau hadits-hadits tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.

1. Kegiatan Kreatif: Guru dapat mengadakan kegiatan kreatif seperti drama, permainan peran, atau pembuatan karya seni yang terinspirasi dari cerita-cerita alQur'an dan hadits. Misalnya, siswa dapat diminta untuk membuat sketsa atau puisi berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadits.
2. Proyek Penelitian: Guru dapat mengajak siswa untuk melakukan proyek penelitian tentang topik-topik yang terkait dengan al-Qur'an dan hadits, seperti sejarah peradaban Islam, etika Islam, atau keilmuan Islam. Proyek-proyek ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam serta membantu mereka mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis.
3. Pembelajaran Berbasis Masalah: Guru dapat menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang mendorong siswa untuk mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari dengan merujuk pada ajaran al-Qur'an dan hadits. Hal ini dapat membantu siswa untuk mengaitkan ajaran agama dengan konteks kehidupan mereka sendiri.
4. Penggunaan Teknologi: Guru dapat memanfaatkan teknologi, seperti penggunaan aplikasi atau media digital, untuk memperkenalkan dan menjelaskan ayat-ayat alQur'an serta hadits secara menarik dan interaktif. Misalnya, membuat kuis interaktif atau video animasi yang mengilustrasikan cerita-cerita dari al-Qur'an dan hadits.
5. Kunjungan ke Tempat Ibadah: Mengadakan kunjungan ke masjid atau tempat-tempat ibadah lainnya dapat membantu siswa untuk lebih mengenal dan memahami praktik-praktik ibadah dalam Islam. Guru dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits secara langsung.
6. Penanaman Karakter: Selain fokus pada aspek akademik, guru juga dapat menggunakan cerita-cerita dari al-Qur'an dan hadits untuk menanamkan karakter dan moral yang baik pada siswa. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi-diskusi tentang nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan kasih sayang yang terdapat dalam ajaran Islam.

Dengan menerapkan berbagai strategi kreatif seperti yang disebutkan di atas, diharapkan guru dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di MIS Tanjung Rahu, serta membantu mereka mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam.

KESIMPULAN

Hasil belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Tanjung Rahu dapat diukur melalui sejumlah indikator yang mencerminkan pencapaian kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Indikator tersebut mencakup tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, kemampuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari, serta perkembangan karakter dan spiritualitas peserta didik sebagai bagian integral dari tujuan pendidikan agama Islam.

Secara lebih rinci, hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadis meliputi:

1. **Pemahaman Konseptual** Peserta didik diharapkan mampu memahami isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis yang dipelajari, termasuk konteks, makna, serta hikmah yang terkandung di dalamnya.
2. **Penerapan Nilai-Nilai Islam** Peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang diajarkan melalui Al-Qur'an dan hadis dalam perilaku sehari-hari, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap hormat terhadap orang tua dan guru.
3. **Pengembangan Karakter dan Spiritualitas** Peserta didik diharapkan mengalami perkembangan pada aspek karakter keislaman, antara lain peningkatan kualitas ibadah, pembentukan akhlak mulia, dan kesadaran beragama, yang tercermin dalam aktivitas serta interaksi sosial di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
4. **Keterampilan Membaca dan Menghafal** Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara tartil dan benar, serta kemampuan menghafal surat-surat pendek dan hadis-hadis pilihan sesuai dengan jenjang pendidikan.

Dengan demikian, pencapaian hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis tidak hanya diukur berdasarkan penguasaan materi secara teoritis, tetapi juga melalui transformasi nilai-nilai keagamaan yang membentuk pribadi peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlaq mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslamiyah, N., & Fernadi, M. F. (n.d.). *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN.* <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/download/442/481>.Jurnal
- Hayati, N., Widiatuti, N., & Aslamiyah, N. (n.d.). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KHARISMATIK KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUNTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG.*
- Probowening, Sopyan, A., & Handayani, L. (2014). Pengembangan Strategi Pembelajaran Fisika Berdasarkan Teori Kecerdasan Majemuk untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 3(1), 66–71.
- Undang-undang. (2003). *UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.* Cemerlang. <https://buku.yunandracenter.com/produk/uu-2003-20-undang-undang-20-tahun-2003-sistem-pendidikan-nasional/>
- Wahidatul Laily M.R.Z. (n.d.). *Kreativitas Guru Al Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Raudhlatul Akbar Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.*